BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK



3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dibidang perancangan sistem pencatatan informasi berbasis komputer, bidang ini adalah bagian dari departemen *Dealer Integrated Sistem* pada (DIS) PT. Bosowa Berlian Motor.

3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek penulis ditugaskan oleh perusahaan untuk menyelesaikan pekerjaan yaitu penginputan atau memasukkan data Keuangan dari data awal menjadi data best didalam sistem komputer, data yang diinput berupa pengambilan data dari departemen-departemen yang mengenai *marketing, spare part,* dan *service* kemudian di transfer ke *finance* sehingga data yang didapat menjadi satu laporan perusahaan dan perusahaan dapat segera mengetahui dari segi pengeluaran dan pendapatan/laba.

3.3. Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1. Bentuk Sistem Informasi Berbasis Komputer Yang dilaksanakan PT. Bosowa Berlian Motor

3.3.1.1. Alur Sistem Pencatatan

PT. Bosowa Berlian Motor melakukan sistem pencatatan dengan menggunakan sistem pencatatan komputerisasi untuk semua departemen secara integrated. Program yang digunakan yaitu program DIS (*Dealer Integrated Sistem*), program ini berguna untuk membentuk sistem informasi yang ditujukan pada PT. Bosowa Berlian Motor. Program DIS yaitu seluruh proses pencatatan kegiatan pemasaran kendaraan, suku cadang, dan jasa yang menjadi satu laporan perusahaan keseluruhan baik dari segi *finance*, *marketing spare part,* dan *service*. Khususnya yang berada pada ruang lingkup perusahaan.

3.3.1.2. Proses Pencatatan Dalam Program DIS (Dealer Integrated Sistem)

Proses pencatatan dalam program DIS terbagi dalam 4 (empat) modul yaitu sbb :

1. Finance

Sistem pencatatan didalam finance terbagi dalam 4 (empat) modul yaitu sbb :

a. AP (*Account Payable*)

Berfungsi sebagai pencatatan seluruh proses pembelian yang dilakukan oleh perusahaan, kepada pusat yaitu

PT. Krama Yudha Tiga Berlian (KTB) sebagai pensuply kendaraan Mitsubishi seluruh Indonesia. Mulai dari pemesanan konsumen ke perusahaan kemudian menyetujui, melakukan pembayaran baik dalam bentuk tunai maupun kredit dan perusahaan membeli kendaraan ke KTB sesuai dengan pesanan konsumen.

b. AL (*Account Receivable*)

Berfungsi sebagai pencatatan seluruh yang berkaitan dengan penjualan produk yang dikeluarkan perusahaan. Kepada konsumen yang berupa kendaraan maupun suku cadang yang telah terjual dari berbagai jenis / type kendaran yang dikeluarkan perusahaan.

c. FA (*Fixed Asset*)

Berfunsi sebagai pencatatan seluruh Aktiva tetap perusahaan. Yang berupa baiya perlengkapaan perusahaan kendaraan dinas, kantin, tempat olah raga, dll.Biaya peralatan perusahaan alat-alat service yang digunakan berteghnologi tingggi, peralatan komputer juga sebagai penunjang sistem dalam perusahaan dll.

d. GL (*General Ledger*)

Berfungsi sebagai pencatatan seluruh aktifitas keuangan yang tidak tercatat pada modul AP dan FA. Dalam hal ini pencatatan tersebut berupa pencatatan kembali seluruh keuangan data yang diperoleh dari bank yang bekerja sama dengan perusahaan.

2. *Marketing*

Proses pencatatan data marketing yang diperoleh dari department- department yang bersangkutan dengan marketing, modul ini berrfungsi sebagai pencatatan seluruh aktifitas dari segi pemesanan kepada pusat penjualan Mitsubishi, pembelian kepada pusat penjualan Mitsubishi yaitu

PT. Krama Yudha Tiga Berlian (KTB) yaitu sebagai pemasok kendaraan Mitsubishi, kemudian penjualan kepada konsumen.

3. *Spare Parts*

Proses pencatatan spare parts data yang diperoleh dari department spare parts yang mengenai pemesanan pada pusat penjualan spare parts Mitsubishi, pembelian spare parts mitsubishi, dan sampai pada penjualan spare parts pada konsumen.

4. *Service*

Proses pencatatan pada modul service yaitu sistem ini melakukan pencatatan pemesanan service, pelanggan service, kemudian sampai pada proses service pada konsumen yang menggunakan jasa service khususnya pada PT. Bosowa Berlian Motor.

3.3.2. Kendala-kendala yang terdapat pada Dealer Integrated Sistem

a. Struktur data yang rumit dalam pengolahan data disebabkan karena buku panduan data awal secara manual kurang jelas sehingga pengolahan data menjadi lambat.

b. Tingkat Volume pekerjaan yang besar. Banyaknya aktivitas kegiatan yang dilakukan dalam suatu pekerjaan sehingga mengurangi ketelitian dan kecermatan untuk menyelesaikan tugas tersebut.

c. Masih kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia yang belum merata. Hal ini disebabkan adanya perbedaan untuk menciptakan inovasi dan

kreativitas dalam menylesaikan suatu tugas yang diberikan kepada staff karyawan.

d. Spesifikasi Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan dalam bagian DIS untuk implementasi sistem masih kurang. Masalah ini timbul karena adanya kecenderungan karyawan kurang memahami sistem kerja yang diterapkan oleh perusahaan dalam implementasinya menyelesaikan suatu tugas.

e. Dalam hal sistem pencatatan manual biasa terjadi perbedaan antara data yang tertulis (buku) dengan sistem yang ada pada komputer khususnya setelah di transfer pada *finance*, dan *marketing*.

3.3.3. Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Bagi Perusahaan

Setelah melakukan pencatatan tersebut sudah jelas bahwa sistem pencatatan informasi berbasis komputer dengan memakai program DIS (Dealer Integrated Sistem) sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena data-data yang diambil dari departemen yaitu berupa data awal menjadi data best pada sistem komputerisasi, data yang dimaksud yaitu data yang diperoleh dari buku manual kemudian diinput kedalam sistem program DIS yang berada dalam ruang lingkup perusahaan, khususnya pada PT. Bosowa Berlian Motor. Program ini mempunyai kelebihan, sebab dalam satu program sudah mencakup beberapa bagian baik dari *finance, marketing, spare part,* dan *service*. Sehingga perusahaan tidak susah

payah dalam pengambilan data yang diperlukan, dan untuk menambah kemampuan kinerja agar lebih berkembang bagi perusahaan yang bergerak pada bidang perniagaan dan jasa di PT. Bosowa Berlian Motor.